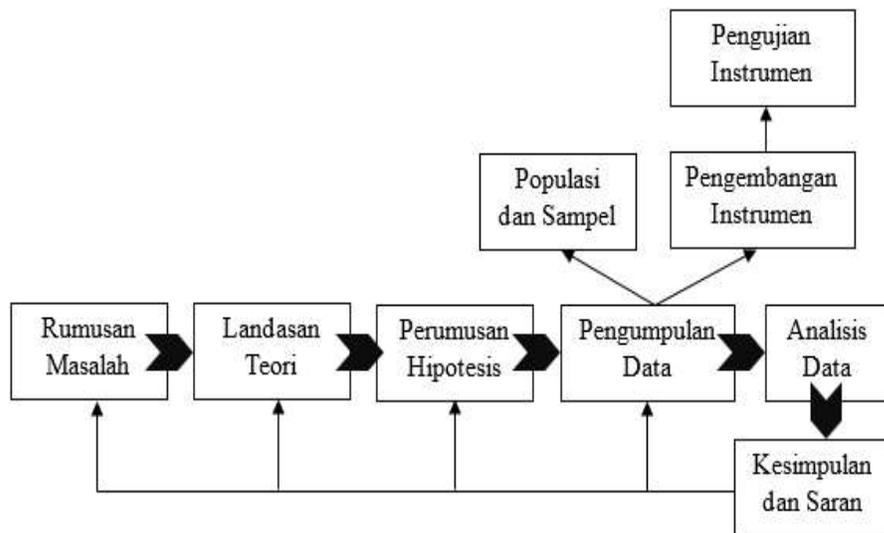


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain pengamatan ini menggambarkan dasar dalam mengevaluasi pengaruh profitabilitas (NPM) serta ukuran perusahaan pada sistem perataan laba. Sehingga desain penelitian digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber: Data Penelitian (2020)

3.2 Operasional Variabel

Pada pengamatan yang dilakukan, penulis mencantumkan 2 variabel yang dipakai yakni variabel dependen serta variabel independen. Adapun penggunaan variabel tersebut yakni:

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel yang dipergunakan yaitu perataan laba. Perataan laba diidentifikasi sebagai penurunan atau perubahan yang disengaja pada berbagai tingkat keuntungan pada perusahaan yang dianggap normal saat ini. Pada penelitian ini penulis mengukur *income smoothing* mempergunakan Indeks Perataan Laba (Indeks *Eckel*).

3.2.2. Variabel Independen

Variabel yang dipergunakan tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (X_1), serta ukuran perusahaan (X_2).

3.2.2.1 Tingkat Profitabilitas

Profitability merupakan ukuran tentang keahlian perusahaan untuk mendapatkan laba saat waktu tertentu. Dalam hal ini, rasio profitabilitas pada pengamatan ini mempergunakan *net profit margin* (NPM).

3.2.2.2 Ukuran Perusahaan

Kecil besarnya sebuah objek bisa dibandingkan secara umum melalui ukuran perusahaan. Skala suatu perusahaan bisa dikategorikan dengan ukuran perusahaan dalam beragam cara yakni *long size*, total aktiva, dan sebagainya. Ukuran perusahaan mempergunakan *Ln. Total Asset*.

Untuk penjelasan mengenai definisi operasional variabel, ilustrasi operasional variabel disajikan di bawah:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Rumus	Skala
Perataan Laba (Y)	$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$	Nominal
Tingkat Profitabilitas (X_1)	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X_2)	Ln. Total Asset	Rasio

Sumber: Data Penelitian (2021)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang dipergunakan ialah perseroan manufaktur sub *sector* otomotif yang tercatat di BEI yaitu 13 perseroan. Perseroan manufaktur sub sector otomotif yang tercatat di BEI dari tahun 2016-2020 yaitu:

Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan Otomotif

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4.	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7.	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
8.	INDS	Indospring Tbk
9.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11.	NIPS	Nipress Tbk
12.	PRAS	Prima Allow Steel Universal Tbk
13.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2. Sampel

Pemilihan *sample* dalam kajian ini mempergunakan metode *purposive sampling*, yakni *sample* yang diambil dikarenakan adanya tujuan pertimbangan tertentu dengan kriteria:

1. Perusahaan terindekasi sebagai perusahaan manufaktur sektor otomotif periode 2016-2020
2. Perusahaan yang tetap berjalan dari tahun 2016 hingga Desember 2020 dan menerbitkan laporan keuangannya di BEI.
3. Perusahaan Otomotif yang menggunakan kurs mata uang rupiah.

Tabel 3. 3 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kode Perusahaan	KRITERIA			SAMPEL
		1	2	3	
1.	ASII	✓	✓	✓	1
2.	AUTO	✓	✓	✓	2
3.	BOLT	✓	✓	✓	3
4.	BRAM	✓	✓	X	-
5.	GDYR	✓	✓	X	-
6.	GJTL	✓	✓	✓	4
7.	IMAS	✓	✓	✓	5
8.	INDS	✓	✓	✓	6
9.	LPIN	✓	✓	✓	7
10.	MASA	✓	✓	X	-
11.	NIPS	✓	X	✓	-
12.	PRAS	✓	✓	✓	8
13.	SMSM	✓	✓	✓	9

Sumber: www.idx.co.id

Dari pemilihan sampel tersebut, sampel penelitian disajikan berikut:

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	Astra International Tbk	ASII
2	Astra Otoparts Tbk	AUTO
3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
4	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
5	Indospring Tbk	INDS
6	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
7	Prima Allow Steel Universal Tbk	PRAS
8	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
9.	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang dipakai pada kajian ini ialah data sekunder yang sifatnya kuantitatif berupa angka yang bisa diklasifikasikan serta diolah. Sumber data dikalsifikasikan sebagai data sekunder yang didapat yaitu *net profit margin*, perataan laba serta rasio ukuran perusahaan yang berasal dari sumber pelaporan keuangan atau pelaporan tahunan yang telah tersaji di *Indonesian Stock Exchange* (IDX) dari tahun 2016-2020. Data penelitian tidak langsung dari objek pengamatan tetapi diperoleh dari www.sahamok.com serta www.idx.id.

3.5 Metode Analisis Data

Penganalisan data pengamatan meliputi penyajian dan pengelompokan data menurut variable yang diuji, serta mengelola data supaya bisa menjawab rumusan permasalahan serta menguji hipotesisnya. Data yang sudah didapatkan, selanjutnya diolah mempergunakan SPSS 25 supaya memperoleh hasil penelitian berbentuk grafik, tabel, dan gambar guba mengetahui keterpengaruh variabel independen dengan variabel dependennya.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Hasil *output* pada penganalisan *descriptive statistic* dalam tabel yang memuat deskripsi, gambaran dan analisis data tanpa adanya simpulan. Informasi yang dihasilkan seperti nilai *mean*, *maximum*, *minimum*, dan deviasi standar (*standard deviation*). Tujuan analisis ini ialah guna mempermudah pemahaman mengenai *variable* kajian (Ghozali, 2018:19).

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Data yang diobservasikan harus diuji guna menjadikan persamaan regresinya dan data harus diuji melalui 4 asumsi klasik yakni uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas (Priyanto, 2016: 109).

3.5.2.1. Uji Normalitas

Tujuan pengujian ini guna melihat nilai residual yang diperoleh dari *regression model* distribusinya normal atau tidak Berikut beberapa cara pengujian apakah data terdistribusi normal atau sebaliknya yakni (Priyanto, 2016: 109).

1. Uji grafik histogram ialah bagian penganalisisan grafik yang berfungsi membandingkan antara data observasi dan data terdistribusi normal bila grafik terbentuk lonceng atau gunung.
2. Uji *normal probability plot* ialah bila data normal akan membentuk garis diagonal lurus dimana garis ini dibanding dengan *ploting* data residualnya.
3. Uji *kolmogorov-smirnov* yakni mengamati nilai signifikansi residual. Bila signifikansinya $< 0,05$ mengartikan data residual tidak berdistribusi normal serta berbanding terbalik bila nilai signifikansi $> 0,05$ mengartikan data residual terdistribusi normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji ini guna melihat ada tidaknya korelasi diantara variabel pada model regresi. Syarat multikolinearitas terpenuhi apabila tidak terdapat hubungan antar variabel independen. Satuan umum dipakai guna melihat adanya multikolinearitas ialah nilai *variance inflation factor* (VIF) atau *tolerance*. Terjadi atau tidak terjadi multikolinearitas bisa diketahui dengan cara memperlihatkan nilai VIF tersebut dan *tolerance*, bila *tolerance* $> 0,01$ serta VIF < 10 mengartikan model regresi tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018:109).

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji ini guna mengevaluasi ada variance yang berbeda pada model regresi pada residual diantara kajian ke kajian lainnya. Bila *variance* dari residual satu kajian ke kajian lainnya sama ialah homoskedastisitas sedangkan bila berbeda ialah heteroskedastisitas. Uji ini diamati mempergunakan *scatterplot* dengan kriteria tertentu (Purba, 2019: 305).

1. Bila pada grafiknya terbentuk pola tertentu yakni titik-titik yang menyerupai pola teratur (menyebarnya lalu menyempit, bergelombang), sehingga bisa ditarik kesimpulan terjadinya heteroskedastisitas.
2. Begitupun bila tidak terbentuk pola jelas, mengartikan tidak ada heteroskedastisitas.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Tujuan uji ini guna mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu di periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Uji ini mempergunakan *Durbin Watson (DW test)*.

Pada *Durbin-Watson (DW)* yang dipergunakan guna mengambil keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan rumus $2 < DW < 4$ dianggap tidak ada autokorelasi negative ataupun positif (Chandrarin, 2017: 140).

3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan uji ini guna memperlihatkan arah hubungan variabel independent dengan dependennya. Penelitian ini mempergunakan penganalisisan linear berganda guna memperlihatkan arah pengaruh ukuran perusahaan serta profitabilitas pada perataan laba. Penganalisisan ini mempergunakan rumusan (Ghozali, 2016:94):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = *Income smoothing*

α = Nilai konstanta

X_1 = Tingkat Profitabilitas

X_2 = Ukuran Perusahaan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

e = *Error term*

3.5.4 Uji Hipotesis

Supaya penentuan akurat dan tepat, dibutuhkan pengujian hipotesis bila hipotesis 0 ditolak mengartikan boleh dilakukan pengujian hipotesis untuk mendukung hipotesis alternatif (Chandrarin, 2017: 116). Uji hipotesis dalam kajian ini ialah uji T, uji F, koefisien determinasi.

3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Tujuan pengujian ini agar mendapati sejauh mana pengaruh variabel independent atas variabel dependennya secara parsial (Priyanto, 2016: 97). Pengujian tersebut dilaksanakan berdasarkan tingkat signifikansinya 0,05 dengan ketentuan:

1. Bila t hitung $<$ t tabel dimana signifikasinya $>$ 0,05 (α), mengartikan variabel independen secara terpisah tidak ada pengaruh signifikan pada variabel dependennya.
2. Bila t hitung $>$ t tabel dan signifikasinya $<$ 0,05 (α), mengartikan variabel independen secara terpisah ada pengaruh signifikan pada variabel dependennya.

3.5.4.1. Uji Stimultan (Uji F)

Tujuan uji ini guna mengetahui hubungan stimulant variabel independent pada variabel dependennya dalam model regresi linear berganda. Pengujian ini mempegunakan signifikansi 0,05 dengan kriteria (Chandrarin, 2017: 140):

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$, rnaka variabel independen ada pengaruh signifikan secara stimultan pada variabel dependennya.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan signifikansi $> 0,05$, maka variabel independent tidak ada pengaruh signifikan secara simultan pada variabel dependennya.

3.5.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bermaksud memperlihatkan seberapa besar perbandingan jenis variabel dalam variabel tidak terikat yang diterangkan oleh regresi. Koefisien deterrniasi atau R^2 yang digunakan adalah nilai *adjusted* R^2 ketika mengetahui model regresi yang paling baik. Adjusted R^2 bisa memiliki nilai negative meskipun yang diharapkan harus positif. Pada intinya, pengujian ini mengukur seberapa jauhnya model bisa mendeskripsikan variasi variabel dependennya (Ghozali, 2018:97).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan sektor otomotif yang tercatat di BEI dengan alamat Kompleks. Mahkota Raya, Blok A No 11, Batam Center kota Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian di mulai dari akhir Maret 2021 hingga Juli 2021 sampai pada akhir penelitian ini dilakukan. Berikut peneliti menyediakan *table* untuk mengetahui jadwal penelitian:

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Wakru Pelaksanaan																											
	Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Studi Kepustakaan																												
Pengajuan judul																												
Pengambilan data																												
Pengolahan data																												
Penyusunan laporan skripsi																												
Penyerahan skripsi																												

Sumber: Data Penelitian (2021)